#### **BABIV**

#### **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

## A. Sejarah Berdirinya Yayasan Masjid Baiturrachim Bambe Driyorejo

Secara historis dikutip dari hasil wawancara ahli waris yang pada saat ini masih hidup dari keturunan silsilah ke atas dan ke samping (anak cucu) Almarhum Bapak Sidiq.

Tanah yang diatasnya telah berdiri sebuah masjid dengan nama Baiturrachim yang saat ini berada di wilayah Jl. Semeru Bambe Driyorejo Gresik, pemilik asal adalah seorang laki-laki yang bernama Sidiq (almarhum) bahwa tanah tersebut didapat dari warisan orang tuanya.

Pada sekitar tahun 1915 Bapak Sidiq menyerahkan (wakaf) sebidang tanah dengan catatan separoh dari luas tanah dibeli secara gotong royong oleh masyarakat desa yang pada saat itu dipelopori oleh Bapak Matrawi selaku Kepala Desa Bambe kepada para sesepuh desa yang pada masanya sebagai kelompok kebangkitan umat beragama untuk didirikan sebuah masjid sebagai rumah peribadatan.

Pada tahun yang sama pula dibangunlah sebuah masjid secara gotong royong oleh masyarakat muslim Bambe yang dipelopori oleh Kyai Soleh dan kawan-kawan.

Dalam keadaan yang kurang sempurna, bangunan masjid mengalami beberapa kali renovasi/pemugaran dan penambahan gedung antara lain perluasan pada bagian depan, serambi samping (Utara) yang dibangun terakhir pada tahun 1962. Adapun

pihak-pihak yang memprakarsai pemugaran ini adalah Bapak Mohammad Ridwan, Bapak Amin dan kawan-kawan.

Bahwa untuk kepentingan perluasan pembangunan masjid masih diperlukan laha baru dan oleh karenanya pada tahun 1970 atas kesepakatan para sesepuh dan pengurus masjid Bapak Rosyid telah merelakan tanahnya (seluas 5 meter x lebar tanah masjid) pada sebelah Barat telah dijualnya dengan harga kekeluargaan.

Perubahan total terjadi pada tahun 1982 dengan merubah bentuk lama secara keseluruhan dan terciptalah bentuk yang ada sekarang ini, melalui 2 tahap pembangunan antara lain:

- Tahap kesatu dari tahun 1982 sampai dengan tahun 1985 diprakarsai oleh Bapak Sardi dan Bapak Muchid.
- Tahap kedua dari tahun 1995 sampai dengan sekarang diprakarsai oleh Bapak Fatoni, Bapak M. Basir dan kawan-kawannya.

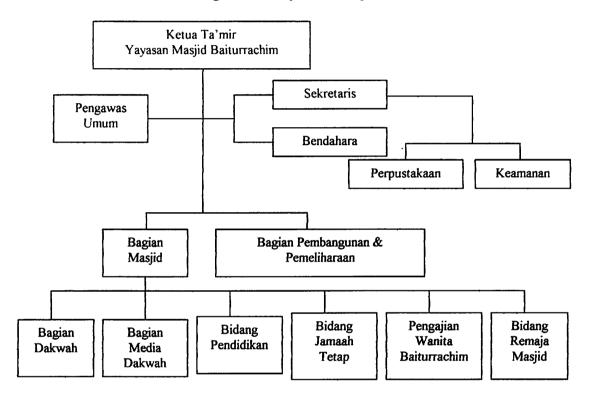
Dan bahwa pembangunan Masjid Baiturrachim dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan, hal ini sebagai wujud nyata atas kebersamaan umat muslim Bambe Driyorejo akan keyakinan dan tanggung jawabnya sebagai umat beragama.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Hasil wawancara dengan Bapak H. Basir, S.Ag, selaku Ta'mir masjid pada tanggal 12 Juni 2004.

# B. STRUKTUR ORGANISASI DAN KEPENGURUSAN YAYASAN MASJID BAITURRACHIM

# 1. Struktur Organisasi

Gambar 2 Struktur Organisasi Yayasan Masjid Baiturrachim



#### Uraian Tugas:

Adapun uraian tugas masing-masing bagian adalah:

- Ketua bertugas untuk mengepalai semua kegiatan yang ada di Yayasan Masjid Baiturrachim.
- b. Wakil Ketua bertugas membantu ketua
- c. Pengawas Umum bertugas mengawasi kegiatan yang ada di yayasan masjid Baiturrachmim dan unit yang di bawahinya.

- d. Perpustakaan menyediakan beberapa kitab-kitab dan buku-buku agama.
- e. Keamanan bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban di lingkungan masjid.
- f. Bagian masjid: pada bagian ini membawahi semua unit yaitu bagian dakwah, bagian media dakwah, bidang pendidikan, bidang jamaah tetap, pengajian wanita Baiturrachim, dan bidang remaja masjid.
- g. Bagian pembangunan dan pemeliharaan: memelihara dan memperbaiki semua bangunan yang ada di Masjid Baiturrachim.<sup>2</sup>

#### 2. Susunan Kepengurusan

Adapun susunan kepengurusan bagian Yayasan Masjid Baiturrachim Bambe Driyorejo adalah sebagai berikut:

a. Kepala Bagian Masjid

: Drs. H. Abdul Jalil

b. Wakil Kepala Bagian Masjid

: Moh. Tohari

c. Sekretaris Bagian Masjid

: Moh. Zaini, S.Ag

1) Bagian Dakwah

: - Drs. Abdul Muchid

- H. Sya'roni

2) Bagian Media Dakwah

: - Drs. Syahudi

- Abdul Malik

3) Bidang Pendidikan

: H. Fatoni

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Dokumentasi Yayasan Masjid Baiturrachim.

4) Bidang Jamaah Tetap

a) Ketua : Maskur Hadi

b) Sekretaris : Sholehuddin

c) Bendahara : Hartono

d) Wakil Bendahara : Moh. Idris

5) Pengajian Wanita Baiturrachim : Ibu Hj. Fatonah

6) Bidang Remaja Masjid

a) Ketua : Imam Prasetyo

b) Wakil Ketua : Sugeng

c) Sekretaris : Bambang

d) Wakil Sekretaris : Fitriani

e) Bendahara : Andikasari

#### C. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan aktivitas kegiatan suatu lembaga sudah pasti memiliki sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam hal ini Yayasan Masjid Baiturrachim mempunyai sarana dan prasarana sebagai berikut:

## 1. Sarana yang mendukung

Lihat tabel berikut ini.

Tabel 2 Sarana Yayasan Masjid Baiturrachim

No.	Nama Sarana	Keterangan
1.	Gedung Masjid	l bangunan
2.	Kantor Kesekretariatan	1 ruang
3.	Aula	2 ruang
4.	Perpustakaan	1 ruang
<b>5</b> .	Sound System	lengkap
6.	Mimbar	1 ruang
7.	Papan Pengumuman	2 buah
8.	Kotak Amal Jariyah	
	- Jamaah Tetap	1 buah
	- Madjid Baiturrachim	5 buah
9.	Tempat Wudlu	3 ruang
10.	Ruang Khotib	1 ruang

## 2. Prasarana yang mendukung

Disamping didukung oleh berbagai sarana, pelaksanaan kegiatan di masjid juga didukung dengan prasarana penunjang kemajuan di Yayasan Masjid Baiturrachim, diantaranya:

- Adanya semangat yang tinggi dari para pengurus dalam mengembangkan masjid sebagai pusat ibadah.
- b. Adanya keikhlasan dan kesabaran dari para pengurus dalam melaksanakan aktivitas yang diamanatkan kepadanya.
- c. Adanya dukungan yang besar dari masyarakat sekitarnya.<sup>3</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Zaini, S.Ag, pada tanggal 10 Juni 2004.

## D. Program Kerja Yayasan

Dalam melaksanakan dan merealisasikan aktivitas di Yayasan Masjid Baiturrachim, program kerja yang dimiliki yaitu:

- 1. Bagian dakwah masjid, yaitu:
  - a. Kajian rutin
  - b. Pengajian umum atau tabligh dua bulanan
  - c. Syiar Ramadhan
  - d. Kajian ahad pagi
  - e. Khotib Jum'at
- 2. Bagian media dakwah masjid, meliputi:
  - a. Buletin Jum'at
  - b. Majalah dinding
  - c. Perpustakaan masjid
- 3. Bidang pendidikan masjid, meliputi:
  - a. Pendidikan baca tulis Al-Qur'an
  - b. Paket Studi Islam Intensif (PSSI)
  - c. Training leadership keislaman dan keorganisasian
  - d. Pelatihan manajemen kemasjidan
- 4. Bidang jamaah tetap, meliputi:
  - a. Kajian rutin bulanan anggota
  - b. Kartu anggota
  - c. Pengumpulan dana untuk kesejahteraan umat

- 5. Bidang pengajian wanita Baiturrachim
- 6. Bidang remaja masjid, meliputi:
  - a. Bidang dakwah
  - b. Bidang pendidikan
  - c. Bidang ekonomi/kewirausahaan4

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Wawancara dengan Bapak Drs. Abdul Jalil, tanggal 12 Juni 2004.